



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 - Oktober -2021	
Close	6,658.76	Value (Rp Triliun)	16.44
Change (point)	25.43	Volume (Miliar Lbr)	24.49
Persen (%)	0.38%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,063
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	0.43

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,958	3,939	1,019

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,259.00	(36.2)	-0.10%
Nasdaq	15,021.00	124.50	0.83%
FTSE	7,204.00	(30.40)	-0.42%
DAX	15,475.00	(112.90)	-0.73%
CAC 40	6,673.00	(54.40)	-0.82%
Hangseng	25,410.00	78.80	0.31%
Nikkei 255	29,026.00	(43.20)	-0.15%
Strait Times	3,174.00	(0.10)	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.3952	0.008	0.13%
Yield US10Y	1.5840	0.065	4.10%
VIX	16.31	0.010	0.06%
Como Indx	237.89	(1.380)	-0.58%
IndoCDS	86.94	1.046	1.20%
EIDO	24.60	(0.090)	-0.37%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,970.00	57.50	0.29%
Tin (\$/ton)	37,942.50	655.00	1.73%
Gold (\$/tonz)	1,765.70	(2.60)	-0.15%
CPO (RM/ton)	4,948.00	86.00	1.74%
Wood Pulp	4,570.00	(20.00)	-0.44%
Oil NYMEX (\$/barrel)	82.44	0.16	0.19%
Coal NEWC (\$/ton)	235.00	(6.35)	-2.70%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup melanjutkan penguatan sebesar 25,43 poin menuju 6.658. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,50 triliun, termasuk transaksi *crossing* FILM @488 senilai Rp811 miliar, BBKA @7.636 sejumlah Rp542 miliar, BBSI @908 capai Rp439 miliar, SMMA @10.144 capai Rp354 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp17,63 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBKA, BBNI, ANTM, BMRI, ASII, BRIS, MDKA, ARTO, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BIPI, BHIT, BUMI, BEKS, ZINC, MLPL, BBKP, BAPB, ERAA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, ASII, TLKM, BBNI, UNVR, TOWR, BUKA,
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, UNVR, BUKA, UNTR, BBNI, MDKA.
- Emiten Top Net Buy Value : BBKA, UNVR, PWON, INDF, ABMM, BTPS, BUKA, BCIC, NISP
- Emiten Lose % : BUKA, EXCL, TOWR, BBKA, ITMG, PWON, WIKA, MNCN, TLKM, MIKA.
- Emiten Top % : ERAA, BBTN, ACES, BBNI, TKIM, JPFA, UNTR, AKRA, GGRM, MDKA, BBRI, INKP.
- Rilis data ekonomi China kembali melambat dimulai pertumbuhan ekonomi China triwulan 3 tahun 2021 hanya tumbuh 4,9% lebih rendah sebelumnya capai 7,9%; produksi industri China hanya tumbuh 3,1% namun angka pengangguran Tiongkok lebih baik hanya catatkan 4,9% lebih rendah dibandingkan sebelumnya tumbuh 5,1%. Sinyal melambatnya ekonomi China salah satu sentimen negatif ke bursa Asia yang akhirnya ditutup mixed.
- Dow Jones ditutup melemah tipis hanya 36,20 poin menuju 35.259 seiring aksi *profit taking*. Data indikator ekonomi AS yang kurang solid dimulai dari produksi industri September melambat

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.590 Support I : 6.625 sedangkan Resistance I : 6.690 dan Resistance II : 6.715;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 626 kasus menjadi 4.235.384 kasus, jumlah dirawat menjadi 17.374 orang, yang meninggal tambah 47 orang menjadi 142.999 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.593 pasien sebesar 4.075.011 orang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan September 2021 mengalami surplus US\$ 4,37 miliar. Capaian itu melanjutkan tren yang sudah terjadi sejak pertengahan 2020. Neraca perdagangan terakhir kali mengalami defisit pada April 2020 yaitu US\$ 380 juta. Lalu mulai Mei 2020 sampai sekarang, neraca perdagangan tak pernah lagi defisit. Surplus US\$ 4,37 miliar pada September 2021 dipicu oleh nilai ekspor yang masih melampaui impor. Di bulan tersebut, ekspor mencapai US\$ 20,6 miliar dan impor US\$ 16,23 miliar. Negara yang memberikan andil surplus terbesar masih sama seperti bulan lalu, yaitu Amerika Serikat, India, dan Filipina. Surplus dengan ketiga negara masing-masing yaitu Amerika US\$ 1,57 miliar, India US\$ 718 juta, dan Filipina US\$ 713 juta.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Agustus 2021 masih tumbuh negatif atau terkontraksi. Penjualan ritel diperkirakan masih minus pada September 2021, meski ada sedikit perbaikan. BI mengumumkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Ritel pada Agustus 2021 sebesar 192,5. Naik 2,1% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) tetapi masih terkontraksi 2,1% dibandingkan Agustus 2020 (year-on-year/yoy). Penjualan ritel Agustus 2021 membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -5% mtm. Secara tahunan juga terjadi perbaikan karena pada Juli 2021 tumbuh -2,9% yoy
- Di awal pekan kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 25,43 poin menuju 6.658. Aksi beli investor asing mendorong bursa Indonesia ke level tertinggi dalam tahun ini atau peluang menguji level psikologis 6.700 seiring aksi *netbuy foreign*. Pada perdagangan Selasa ini IHSG potensi melanjutkan bullish dengan perkiraan 6.575-6.735. Untuk perdagangan hari ini IHSG potensi melanjutkan penguatan seiring harga beberapa harga spot komoditas menguat. Harga spot komoditas yang bullish dimulai dari nickel, timah, CPO dan minyak mentah. Perhatikan emiten potensi positif ANTM, TINS, INCO, HRUM, LSIP, AALI, ELSA, MEDC. Hari ini Bank Indonesia akan mengumumkan perkembangan suku bunga September dimana suku bunga level 3,50% atau prediksi tetap maupun tingkat fasilitas simpanan level 2,75%. Saham-saham perbankan, property maupun konstruksi menjadi menarik untuk diperhatikan untuk merespon data BI rate. Namun perlu diwaspadai IHSG telah jenuh beli setelah dalam sepekan kemarin rally dan rilis data indikator ekonomi China kembali melambat.
- Bow : TINS, INCO, HRUM, LSIP, AALI, ELSA, MEDC, PTPP, ADHI, WIKA, WSKT, BBNI, BMRI.

## **NEWS EMITEN**

### **ADHI – Kerjasama Dengan China Railway**

PT Adhi Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Adhi Commuter Properti (ADCP), menggandeng China Railway 20 Bureau Group Corporation (CR20G) guna merampungkan sejumlah proyek hunian berkonsep transit oriented development (TOD). Kedua perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU). MoU ditandatangani Direktur Utama ADCP Rizkan Firman dengan Business Manager China Railway 20 Bureau Group (CR20G) Yang Jin Long. (Sumber: cnbcindonesia.com) PER: 254,83x

### **IPO – Ace Oldfield Peluang Dapat Dana Rp76,05 Miliar.**

PT Ace Oldfield Tbk yang merupakan calon emiten peralatan dan perlengkapan cat itu hanya akan meraup dana Rp76,05 miliar dari pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Taksiran dana IPO itu didapat setelah perseroan menetapkan harga penawaran Rp195 per lembar, atau kisaran harga terbawah. prospektus awal calon emiten itu akan menawarkan sebanyak 390 juta lembar saham bernominal Rp 50 per lembar saham. Jumlah itu setara dengan 30,17 persen dari modal ditempatkan disetor penuh. (Sumber: Emitennews.com) PER : 75,94x

### **BANK – Kasai Keluar Dari BANK.**

Struktur pemegang saham Bank Aladin Syariah (BANK) mengalami perubahan. Berdasar laporan terbaru, Kasai Universal Inc sudah tidak memiliki saham Bank Aladin. Sebelumnya Kasai mengeling saham Bank Aladin sebanyak 724.834.600 lembar atau setara 5,47 persen. Dengan begitu, Kasai berkantor di Tortola Pier Park, Building I, Second Floor, Wickhams Cay I, Road Town itu, tidak lagi menjadi pemegang saham Bank Aladin. (Sumber: emitennews.com) PER : -4,71x

### **BRPT – Anak Usaha IPO**

PT Barito Pacific Tbk menyiapkan rencana penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham anak usahanya, yaitu PT Star Energy Geothermal. Adapun Star Energy tengah membangun proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk bisa mendukung kinerja perusahaan. Selain Barito Pacific, saat ini sudah ada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang menjadi perusahaan terbuka. Arah Star Energy untuk menjadi perusahaan terbuka makin jelas. Namun, memang ada beberapa persiapan yang harus dilakukan, sehingga pihaknya akan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal itu. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,38X

### **TINS – Laba Bersih K3-2021 Tumbuh 35%**

PT Timah Tbk menghabiskan dana eksplorasi Rp44,83 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal III-2021. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah. kegiatan operasional sejumlah Rp39,12 miliar, dan biaya Investasi sebesar Rp5,70 miliar. Kegiatan eksplorasi perseroan pada laut, berupa kegiatan pemboran rinci perairan Bangka (L Deniang, L. Cupat, L. Ranggalang, L. kantung dan L penganak), dan perairan Kundur (L Paya kundur, l Rangsang) dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor dengan total meter bor sebanyak 29.145 meter. (Sumber: Emitennews.com) PER : 63,12x

### **SIDO – Bukukan Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp865 Miliar.**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 865,49 miliar hingga kuartal III-2021, tumbuh 35% dibandingkan Rp 640,81 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Perseroan melanjutkan pertumbuhan keuangan yang kuat hingga kuartal III-2021. Per 30 September 2021, Sido Muncul mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 23% menjadi Rp 2,77 triliun dibanding Rp 2,26 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,74x

### **ELSA – Kembangkan Teknologi Decommissioning**

PT Elnusa menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Samin MTS untuk berkolaborasi dalam studi bersama Proyek Pengembangan Sistem Pemotongan Bawah Air dan Pengembangan Teknologi Decommissioning. Penandatanganan dilakukan dalam acara Korea-Indonesia Offshore Congress (KIOC) 2021 dan disaksikan langsung Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Moon Seong Hyeok. (Sumber : Emitennews.com) PER: 379,54x

### **JSMR – Anak Usaha Dapat Kredit Rp3,80 Triliun.**

PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto (PT JSM), kelompok usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan ASTRA Infra memperoleh pembiayaan kredit sebesar Rp3,8 triliun dari Bank BCA yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit eksisting. pembiayaan kredit ini selain akan digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit eksisting, juga untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional di PT JSM, sekaligus untuk penguatan kas dari PT JSM, sehingga kedepannya kinerja dan layanan di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto bisa lebih meningkat dari sebelumnya, dibarengi dengan peningkatan teknologi yang digunakan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 18,78x

### **BBTN – Gelar Akad Kredit Massal 3.000 Unit.**

PT Bank Tabungan Negara (BBTN) menggelar akad kredit massal 3.000 unit seluruh Indonesia. Itu bagian rangkaian Hari Habitat Dunia setiap Senin minggu pertama Oktober. Akad massal itu, terbesar sepanjang tahun ini. Akad kredit massal tergelar berkat kolaborasi dengan developer memiliki rumah sesuai ketentuan, dan siap dilakukan akad. Daerah terbanyak melakukan akad yaitu Bekasi. Itu karena potensi perumahan subsidi tersebar di Bekasi cukup besar. Pasuruan menjadi pusat akad kredit massal karena potensi pengembangan perumahan subsidi cukup potensial. (Sumber: Emitennews.com) PER : -10,57x



anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham  
Berdasarkan teknikal Harian  
**TINS** Closed Price : 1725  
Buy Kisaran : 1.680 - 1.725  
Support : 1.650  
Target Jual 1 : 1.850  
Target Jual 2 : 1.950

**PTPP** Closed Price: 1.330  
Buy Kisaran : 1.300-1.330  
Support : 1.250  
Target Jual 1 : 1.400  
Target Jual 2 : 1.450

**ADHI** Closed Price: 1.190  
Buy Kisaran : 1.150-1.170  
Support : 1.100  
Target Jual 1 : 1.240  
Target Jual 2 : 1.300

**DISCLAIMER ON**

**WIKA** Closed Price: 1.430  
Buy Kisaran : 1.400-1.430  
Support : 1.350  
Target Jual 1 : 1.500  
Target Jual 2 : 1.550

**LSIP** Closed Price: 1.450  
Buy Kisaran : 1.400-1.430  
Support : 1.350  
Target Jual 1 : 1.500  
Target Jual 2 : 1.550

**BBNI** Closed Price: 7.075  
Buy Kisaran : 7.000-7.075  
Support : 6.900  
Target Jual 1 : 7.200  
Target Jual 2 : 7.350

**DISCLAIMER ON**

Notasi Khusus - 14 Oktober 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	ETWA	E,Y	57	MYTX	E
2	AISA	G	30	FIMP	Y	58	NIPS	L,Y
3	ALKA	G	31	FORZ	L,Y	59	NUSA	L,Y
4	ALMI	E	32	GIAA	M,E,D,X	60	OCAP	E,S,X
5	ARGO	E	33	GLOB	E	61	PBRX	B
6	ARMY	L	34	GMFI	E,D,X	62	PICO	M,X
7	ARTI	E	35	GOLL	B,L,Y,X	63	PKPK	X
8	AYLS	X	36	GTBO	L,S,Y,X	64	PLAS	L,Y
9	BCIC	X	37	HDTX	E	65	POLY	E
10	BCIP	Y	38	HOME	A,L,Y	66	RIMO	L,Y
11	BEEF	E	39	IBFN	E,D,X	67	SAFE	E
12	BIKA	E	40	INTA	E,D,X	68	SDMU	E
13	BTEL	E	41	JKSW	E	69	SIMA	E,L,Y
14	BULL	L	42	KARW	E	70	SKYB	L,Y
15	BUVA	L,Y	43	KBRI	L,S,Y,X	71	SQMI	E
16	CANI	E	44	KPAL	L,Y	72	SRIL	M,L
17	CMPP	E	45	KRAH	B,L,Y	73	SUGI	L,Y
18	CNKO	E,Y	46	LAPD	E,D,S,X	74	SULI	E
19	CNTX	E	47	MABA	D,L,Y,X	75	TAXI	E
20	COWL	L,Y	48	MAGP	Y	76	TDPM	M,L,Y,X
21	CPRI	L,Y	49	MAMI	L,Y	77	TELE	E,L,Y
22	CPRO	L,Y	50	MDRN	E,Y	78	TIRT	E
23	DEAL	L,Y	51	MGLV	Y	79	TRAM	L,Y
24	DPUM	Y	52	MGNA	E,D,S,X	80	TRIL	Y
25	DUCK	L,Y	53	MPRO	L	81	TRIO	E
26	DWGL	E	54	MTFN	E	82	UNIT	L,Y
27	ELTY	L	55	MTRA	B,L,Y,X	83	UNSP	E
28	ENVY	L,S,Y,X	56	MYRX	B,L,Y,X	84	WOWS	Y
						85	WSBP	M

ZBRA E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

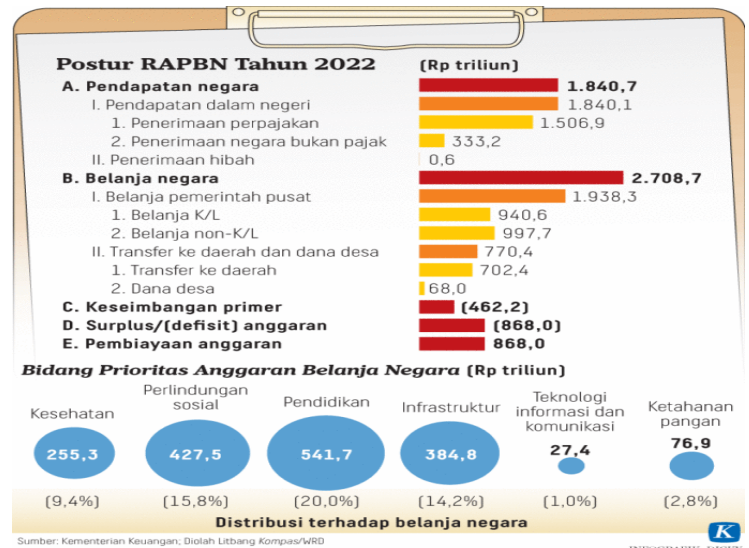
	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---